

**KATALOG ANOTASI SENI LUKIS ANAGARD
TAHUN 2014 - 2023**



TUGAS AKHIR PENCIPTAAN

Disusun Oleh :
Latifa Nilamsari
1910180026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI
FAKULTAS SENI RUPA & DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul:

KATALOG ANOTASI SENI LUKIS ANAGARD TAHUN 2014-2023

Diajukan oleh Latifa Nilamsari, NIM 1910180026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19731022 200212 1 001

Pembimbing II/Anggota

A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.

NIP. 19760522 200604 1 001

Cognate/Anggota

Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M.

NIP. 19760521 200604 1 002

Ketua Jurusan/Prodi S-1 Tata Kelola Seni

Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.

NIP. 19861005 201504 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP. 19701019 199903 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifa Nilamsari

NIM : 1910180026

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir penciptaan yang saya buat ini merupakan asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya Tugas Akhir penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima konsekuensi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Yogyakarta, Juni 2025

Latifa Nilamsari

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha ESA atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga Tugas Akhir Penciptan Seni dengan judul “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu proses akademik yang harus dituntaskan mahasiswa Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan dalam mencapai gelar S-1. Dengan rasa penuh syukur saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam proses pengerjakan, diucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa & Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M. selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan.
5. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan.
6. Dr. Muhammad Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M., selaku dosen wali akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Anagard, selaku seniman yang menjadi subjek observasi pada pembuatan Tugas Akhir Penciptaan “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023”.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, Sarjono dan Hartini yang selalu mengajari saya arti kesabaran dan berjuang, terimakasih sudah memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di

Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Kakak tersayang, Sartika Wulansari yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini.
10. Adik tersayang, Tumico Setiawan yang selalu memberi dukungan dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan.
11. Desain grafis yang sabar, Burhan Maulana Tanjung yang telah turut andil dalam proses penyelesaian katalog anotasi.
12. Teman terdekat saya, Galuh Wardani yang selalu memberikan motivasi dan sabar mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan.
13. Teman saya, Noor Fitri Rizky yang sudah membantu memberi masukan dalam proses penyusunan laporan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari bahwa penulisan dan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini jauh dari kata sempurna, baik dari penyusunan atau penulisan. Oleh karena itu, berbagai bentuk kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk evaluasi kembali. Semoga Tugas Akhir Penciptaan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi informasi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, Mei 2023
Latifa Nilamsari

ABSTRAK

Seni sebagai salah satu bagian dari kebudayaan yang juga terus berkembang di tengah masyarakat. Peran pengarsipan sangat dibutuhkan agar seni dan budaya yang berkembang di suatu tempat dapat tetap dilestarikan. Arsip sebagai sumber pengetahuan sangat berharga dalam proses penelitian dan pengembangannya. Tugas akhir penciptaan “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023” merupakan salah satu praktik pengarsipan seni. Pengarsipan dalam bentuk buku yang mendiskripsikan karya-karya seniman. Terdapat arsip tekstual dan visual dari berbagai sumber yang diolah menjadi kesatuan untuk lebih mudah diakses dan dipahami. Anagard yang merupakan seniman kelahiran Padang Sumatera Barat, aktif pada dua ruang publik seni yaitu jalanan dan galeri. Anagard telah membawa nama Indonesia hingga ke manca negara berawal dari residensi pertamanya pada tahun 2013 di Kaunas, Lithuania, Eropa. Pada “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023” memuat karya-karya lukis non mural Anagard. Total karya yang disajikan pada katalog anotasi ini adalah 109 karya yang terbaggi menjadi dua pengelompokan yaitu 77 karya lukis stensil dan 32 sketsa. Data dikumpulkan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara, studi dokumen, dan studi literatur. Langkah-langkah pada pembuatan katalog anotasi terdiri dari beberapa tahapan yang tersusun pada tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi dengan menerapkan teori manajemen.

Kata kunci: Pengarsipan, Katalog Anotasi, Seni Lukis, Anagard

ABSTRACT

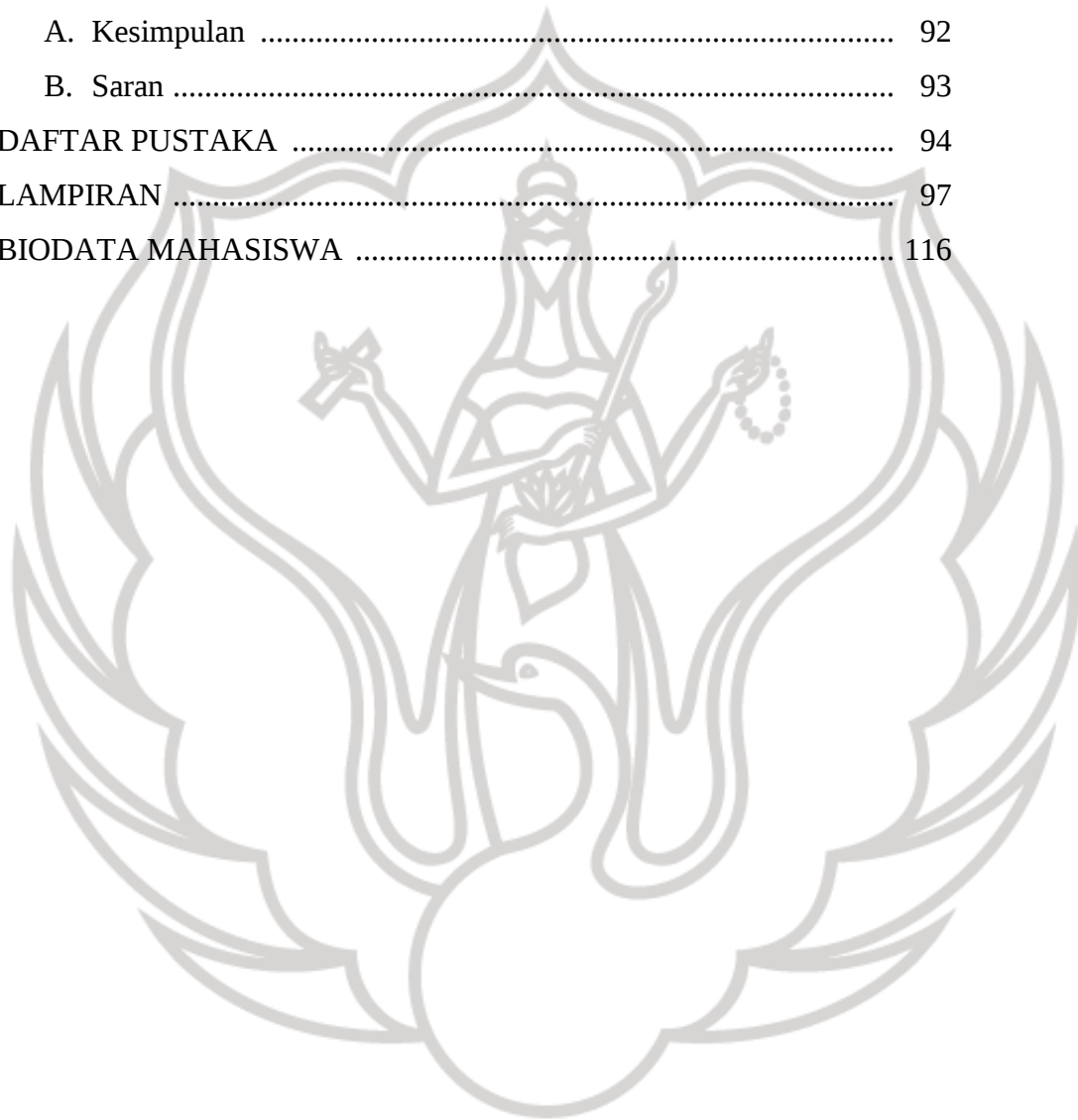
Art as one part of culture that also continues to develop in society. The role of archiving is very much needed so that the art and culture that develop in a place can continue to be preserved. Archives as a source of knowledge are very valuable in the research and development process. The final assignment of the creation of "Anagard Painting Annotation Catalog 2014 - 2023" is one of the practices of art archiving. Archiving in the form of a book that describes the works of artists. There are textual and visual archives from various sources that are processed into a unity to be more easily accessed and understood. Anagard, an artist born in Padang, West Sumatra, is active in two public art spaces, namely the streets and galleries. Anagard has brought Indonesia's name to foreign countries starting from his first residency in 2013 in Kaunas, Lithuania, Europe. The "Anagard Painting Annotation Catalog 2014 - 2023" contains Anagard's non-mural paintings. The total works presented in this annotation catalog are 109 works divided into two groups, namely 77 stencil paintings and 32 sketches. Data were collected using qualitative methods, namely observation, interviews, document studies, and literature studies. The steps in making an annotation catalog consist of several stages arranged in the pre-production, production, and post-production stages by applying management theory.

Keyword: Archiving, Annotation Catalogue, Painting, Anagard

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	1
PERNYATAAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
ABSTRAK	5
<i>ABSTRACT</i>	6
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR	9
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Penciptaan	15
C. Tujuan Penciptaan	15
D. Manfaat Penciptaan	15
E. Metode Penciptaan	16
1. Metode Pendekatan	16
2. Metode Pengumpulan Data	16
3. Instrumen Pengumpulan Data	19
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSEP	21
A. Konsep Ide Penciptaan	21
1. Tinjauan Karya	21
2. Landasan Teori	24
B. Konsep Visual	30
1. Desain/Tata Letak	30
2. Desain Sampul dan Kemasan	33
C. Kosep Penyajian	34
BAB III PROSES PENCIPTAAN	36

A. Pra-Produksi	36
B. Produksi	40
C. Pasca- Produksi	44
BAB IV PEMBAHASAN KARYA	45
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	97
BIODATA MAHASISWA	116



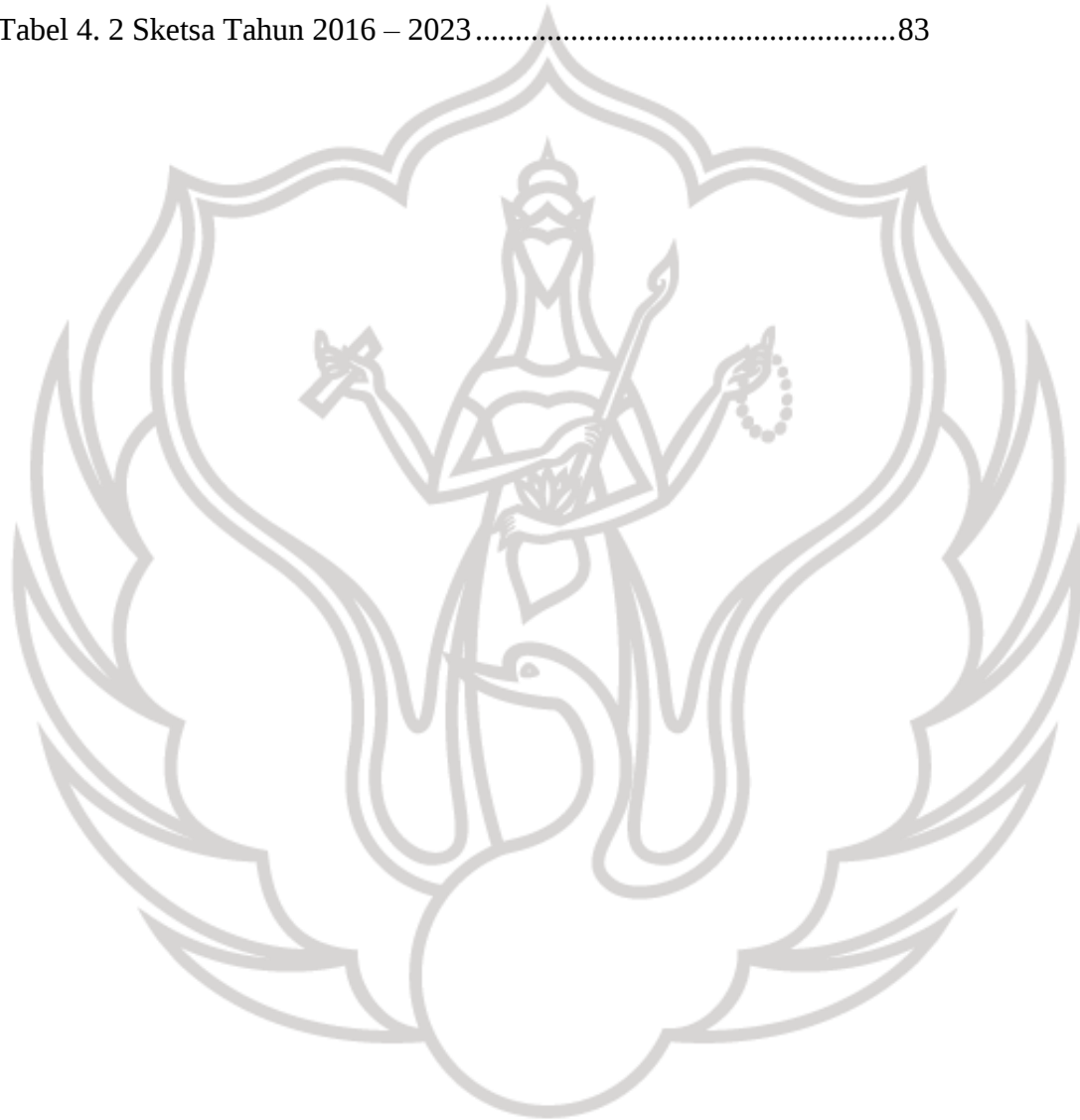
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Desain Layout Kasar Katalog Anotasi	30
Gambar 2. 2. Desain Layout Kasar Katalog Anotasi	31
Gambar 2. 3. Penggunaan Font Dalam Katalog Anotasi	31
Gambar 2. 4. Penggunaan Warna Dalam Katalog Anotasi	32
Gambar 2. 5. Desain Sampul Katalog Anotasi	33
Gambar 2. 6. Desain Kemasan Katalog Anotasi	34
Gambar 2. 7. Skema Pengarsipan Pada Katalog Anotasi.....	34
Gambar 3. 1. Tahapan Pra-Produksi Pengumpulan Data.....	36
Gambar 3. 2. Perizinan Kepada Anagard.....	38
Gambar 4. 1. Anagard di Cosmos Street Art Studio	45
Gambar 4. 2. Sampul Katalog	48
Gambar 4. 3. Halaman Katalog Anotasi	48
Gambar 4. 4. Halaman Kutipan Seniman.....	49
Gambar 4. 5. Halaman Daftar Isi	49
Gambar 4. 6. Halaman Kata Pengantar	50
Gambar 4. 7. Halaman Pernyataan Orisinalitas Data.....	50
Gambar 4. 8. Halaman Statement Seniman	51
Gambar 4. 9. Halaman Profil Seniman	52
Gambar 4. 10. Halaman Penghargaan.....	52
Gambar 4. 11. Halaman Data Pameran	53
Gambar 4. 12. Halaman Bibliografi.....	53
Gambar 4. 13. Halaman Arsip Artikel	54
Gambar 4. 14. Halaman Skema Arsip.....	55
Gambar 4. 15. Halaman List Data Kronologis.....	55
Gambar 4. 16. Halaman List Data Alfabetis	56
Gambar 4. 17. Halaman Poster Pameran dan Kolaborasi	56
Gambar 4. 18. Halaman Media Massa	57
Gambar 4. 19. Halaman Foto Dokumentasi Koleksi Seniman	57

Gambar 4. 20. Halaman Tim Penyusun	58
Gambar L. 1. Dokumentasi Pertemuan Pertama Dengan Seniman	107
Gambar L. 2. Pengolahan Data Karya	107
Gambar L. 3. Pengecekan Data Karya Oleh Anagard	108
Gambar L. 4. Pengerjaan Desain Katalog Anotasi oleh Burhan.....	108
Gambar L. 5. Observasi Life Mural Anagard di Wijilan, Yogyakarta ...	109
Gambar L. 6. Life Mural Anagard di Wijilan, Yogyakarta	109
Gambar L. 7. Pengerjaan Desain Katalog Anotasi Oleh Burhan.....	110
Gambar L. 8. Life Mural Anagard di Wijilan, Yogyakarta	110
Gambar L. 9. Life Mural Anagard di Wijilan Yogyakarta	111
Gambar L. 10. Kerja Arsip di Cosmos Street Art.....	111
Gambar L. 11. Piala Penghargaan Anagard.....	112
Gambar L. 12. Piala Penghargaan Anagard.....	112
Gambar L. 13 Digitalisasi Karya Anagard Oleh Galuh Wardani	113
Gambar L. 14 Penyerahan Katalog Anotasi Kepada Anagard.....	113
Gambar L. 15. Sidang Tugas Akhir Penciptaan	114
Gambar L. 16. Sidang Tugas Akhir Penciptaan	114
Gambar L. 17. Display Info grafis Tugas Akhir Penciptaan	115

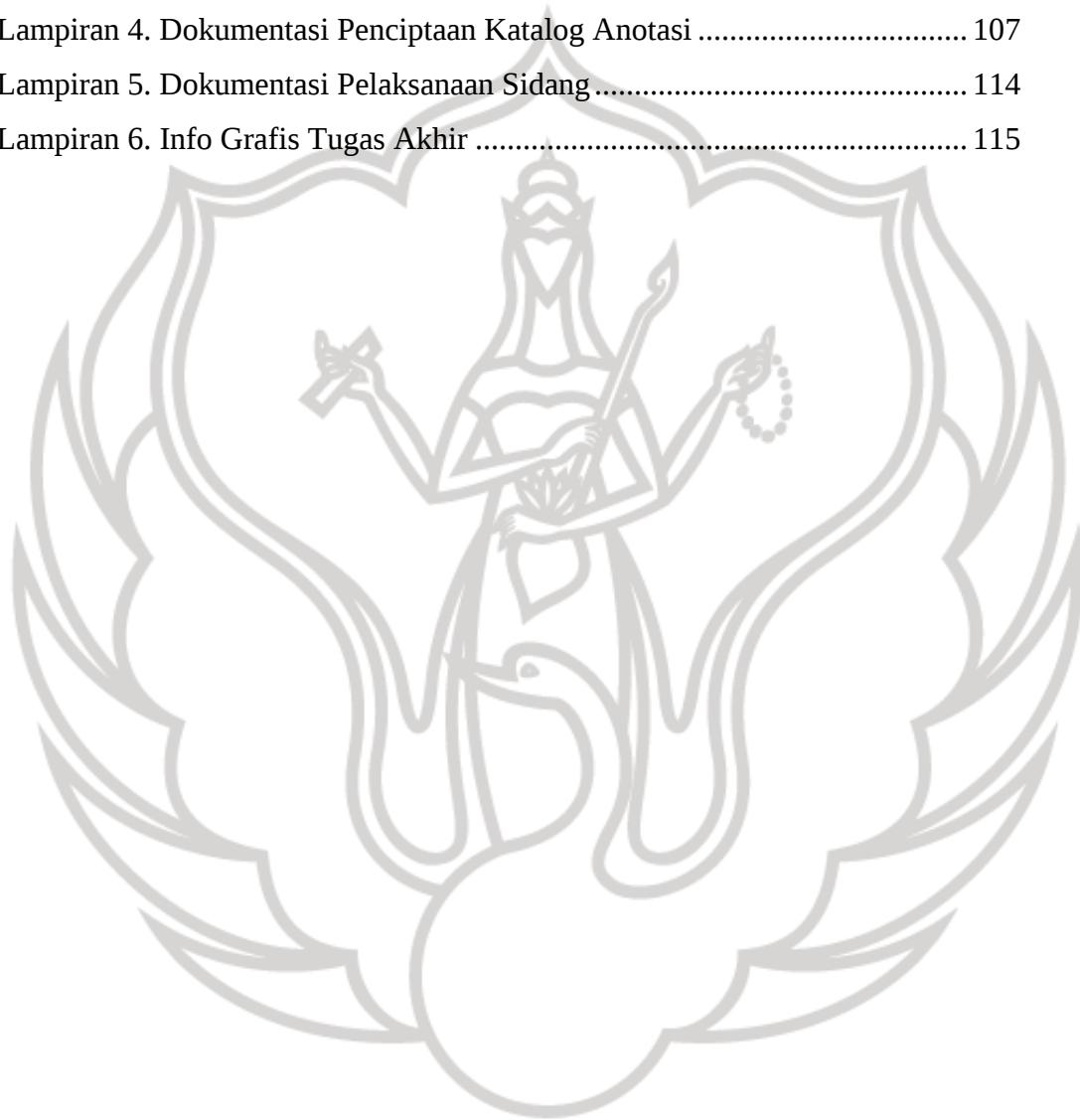
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tahapan Penciptaan Katalog Anotasi	41
Tabel 3. 2 Keuangan Ideal Produksi Katalog Anotasi	42
Tabel 4. 1 Karya Stensil Tahun 2014 – 2023.....	58
Tabel 4. 2 Sketsa Tahun 2016 – 2023.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Trankrip Wawancara Seniman	97
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	101
Lampiran 3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	104
Lampiran 4. Dokumentasi Penciptaan Katalog Anotasi	107
Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Sidang	114
Lampiran 6. Info Grafis Tugas Akhir	115



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia menjadi sejarah yang bisa diwariskan kepada generasi mendatang. Konsep warisan-warisan ini bisa dilihat dari kebudayaan yang hingga kini masih dilestarikan. Seni sebagai salah satu bagian dari kebudayaan yang juga terus berkembang di tengah masyarakat. Seni memiliki sifat dinamis yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Tidak ada budaya masyarakat manapun di dunia yang tidak mengakomodasi kehadiran seni sebagai bagian integral dari kehidupan (Sinaga, Fajry., *et al.*, 2021:106).

Semakin berkembangnya seni berpengaruh pada keberagaman karya yang semakin tidak terbatas sehingga membutuhkan pengarsipan untuk bisa kembali memetakan karya seni yang ada. Peran pengarsipan sangat dibutuhkan agar seni dan budaya yang berkembang di suatu tempat dapat tetap dilestarikan. Arsip sebagai sumber pengetahuan sangat berharga dalam proses penelitian dan pengembangannya. Arsip mengenai sejarah seni yang tidak tersimpan atau dikelola dengan baik, akan menyulitkan bagi generasi penerus untuk mengetahui latar belakang budaya bangsa kita (Akbar, M., *et al.*, 2017: 108).

Keterbatasan daya ingat manusia menjadi paksaan bahwa pengarsipan dilakukan untuk penyediaan kebutuhan. Pengarsipan yang dilakukan juga mampu menyederhanakan proses penelitian dengan kesiapan arsip yang ada. Pengarsipan yang efektif dapat mengurangi biaya yang kaitannya dengan pencarian dokumen.

Arsip yang merupakan suatu informasi tersimpan atau terekam baik melalui media kertas maupun elektronik dan keberadannya yang sengaja dilahirkan karena peran arsip sebagai bukti maupun kumpulan kegiatan yang telah dilakukan (Akbar, M., *et al.*, 2017: 109). Tugas akhir penciptaan

“Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023” merupakan salah satu praktik pengarsipan seni. Pengarsipan dalam bentuk buku yang mendiskripsikan karya-karya seniman. Terdapat arsip tekstual dan visual dari berbagai sumber yang diolah menjadi kesatuan untuk lebih mudah diakses dan dipahami.

Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023 merupakan katalog yang berisikan tentang perkembangan kekaryaannya seniman bernama Anagard dengan kurun waktu 2014-2023. Pada katalog memuat data karya dan perjalanan kegiatan berkesenian Anagard. Anagard yang merupakan seniman kelahiran Padang Sumatera Barat, aktif pada dua ruang publik seni yaitu jalanan dan galeri. Anagard telah membawa nama Indonesia hingga ke manca negara berawal dari residensi pertamanya pada tahun 2013 di Kaunas, Lithuania, Eropa. Karyanya telah mendapat penghargaan di tahun 2019 pada UOB Southeast Asian Painting of The Year membuat nama Anagard Stencil menjadi semakin dikenal banyak orang. Banyak dari berbagai media meliputnya.

Pada “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014 – 2023” memuat karya-karya lukis non mural Anagard. Pemilihan karya lukis dalam ruangan ini dikarenakan sudah dilakukannya pengarsipan khusus untuk karya mural *street art* nya. Perbedaan ruang publik tidak berpengaruh pada proses pencarian ide dalam penciptaan karya. Namun, ada aspek-aspek yang mempengaruhi kekuatan wacana kekaryaannya. Ruang galeri memiliki nilai-nilai formalitas yang wacananya menjadi sangat akademisi sehingga secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Wawancara dengan Anagard, 2025).

Adapun aspek di luar seniman yang berpengaruh pada wacana kekaryaannya adalah turut andilnya instansi seni rupa: orang kritik seni, kurator seni, dan kolektor seni (Wawancara dengan Anagard, 2025). Para instansi seni yang hadir turut dalam membangun dan memperkuat wacana. Hal ini berdampak pada kepercayaan publik yang kaitannya dengan bidang keilmuan.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana langkah-langkah pembuatan “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023?”.

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui perkembangan karya Anagard dalam lingkup galeri seni.
2. Mengumpulkan dan mengelola data arsip karya Anagard tahun 2014-2023.
3. Mewujudkan katalog anotasi “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023” untuk menambah referensi dan menjadi media pembelajaran.
4. Menyelesaikan syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir di Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa & Desain, ISI Yogyakarta.

D. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman terkait pengelolaan arsip dalam bidang seni rupa.
 - b. Menambah sumber referensi dalam pengelolaan arsip katalog anotasi bidang seni rupa.
2. Bagi Anagard
 - a. Memudahkan seniman dalam mengidentifikasi karya serta perjalanan berkesenian Anagard.
 - b. Memantik seniman pentingya pengarsipan proses kreatif berkesenian.
 - c. Membantu pengarsipan karya seniman agar dapat mudah diakses
3. Bagi Masyarakat
 - a. Memperkenalkan arsip proses berkesenian Anagard kepada masyarakat umum
 - b. Memberikan informasi terkait katalog anotasi

- c. Menggugah kesadaran agar masyarakat lebih mengapresiasi seni, khususnya seni grafiti.
- d. Menambah apresiasi seni bagi masyarakat terkait karya anagard.

E. Metode Penciptaan

Proses pembuatan katalog anotasi ini membutuhkan langkah penelitian untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Metode penelitian yang diterapkan yaitu metode penelitian kualitatif, berikut aspek-aspek yang termasuk dalam metode penelitian katalog anotasi ini:

1. Metode Pendekatan

Penciptaan katalog anotasi ini bertujuan untuk mengetahui mengenal lebih jauh perjalanan seniman dalam kurun waktu tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan metode pendekatan untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan kronologis dan estetika. Pendekatan kronologis diterapkan untuk mengulik jumlah karya yang telah diproduksi anagard selama kurun waktu sembilan tahun yaitu 2014-2023. Pendekatan kronologis ini mengarah pada klasifikasi data secara periode waktu. Sedangkan pada metode pendekatan estetika diterapkan dalam pembuatan desain katalog anotasi. Prinsip keindahan sejatinya tidak terbentuk dengan sendirinya, artinya keindahan adalah suatu yang tersusun dan terhimpun dalam satu kesatuan yang utuh dari berbagai elemen tanpa ada satu hal yang dipisahkan dan diabaikan (Patriansah, M., & Prasetya, D, 2021: 42). Pendekatan ini dilakukan untuk menyajikan katalog anotasi dalam bentuk menarik menggabungkan elemen-elemen desain menjadi kesatuan.

2. Metode Pengumpulan Data

“Katalog Anotasi Seni Lukis Anagrad Tahun 2014 – 2023” berisikan karya-karya yang hanya mencakup sebagian dari semua karya Anagard. Katalog ini memfokuskan pada karya Anagard yang diperuntukan pameran di dalam galeri atau ruang pameran yang tidak mencakup pada

karya-karya *street art* ataupun mural yang berada di luar ruang pameran. Karya-karyanya merupakan karya seni dengan teknik stensil dan *drawing* dengan berbagai media seperti kanvas, seng, kayu, ataupun kertas. Pada katalog anotasi ini akan membahas perjalanan proses berkesenian Anagard disusun runtut sesuai periode waktu, berikut metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan materi katalog anotasi:

a. Observasi

Menurut Sutrisno (1986) dalam (Setiawan, J., & Anggito, A, 2018:109), observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Apabila ditinjau dari kesadaran subjek yang diobservasi dibedakan menjadi dua yaitu (Roger dalam Setiawan, J., & Anggito, A, 2018: 112) :

- 1) Observasi tersembunyi (*concealed observation*) adalah suatu teknik observasi dimana subjek yang menjadi pusat penelitian kita sepenuhnya tidak menyadari bahwa mereka sedang diobservasi.
- 2) Observasi terang-terangan (*unconcealed observation*) adalah metode pengumpulan data dimana subjek menyadari bahwa mereka sedang diobservasi.

Pada penciptaan katalog ini metode observasi yang digunakan adalah observasi terang-terangan (*unconcealed observation*). Metode ini dilaksanakan dengan izin seniman yaitu Anagard. Metode ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan hubungannya dengan perizinan agar tidak terjadi kesalah pahaman. Observasi dilakukan secara langsung ketika berkunjung ke studio seniman yaitu *Cosmos Street Art* yang terletak di Dusun Ngaglik, Pendowoharjo, Kec. Sewon, Bantul, Yogyakarta. Observasi juga dilakukan dengan turut hadir dalam kegiatan berkesenian Anagard seperti halnya ketika Anagard aktif melakukan mural di jalanan. Selain itu observasi juga dilakukan dengan mengamati kegiatan berkesenian

Anagard melalui sosila media instagram dan facebook serta pencarian informasi melaui website.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yaitu pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan dan tidak berpatokan pada daftar pertanyaan melainkan mengikuti topik atau isu-isu (Setiawan, J., & Anggito, A, 2018: 88). Wawancara dilakukan secara langsung kepada seniman yang menjadi subjek dalam pengarsipan katalog anotasi. Hal ini dilakukan agar mendapat informasi yang akurat langsung dari seniman yaitu Anagard perihal proses berkarya serta latar belakang kekaryaannya. Wawancara terstruktur dilakukan secara daring via telepon whatsapp pada 5 Mei 2025.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk bisa lebih mendalami proses berkarya Anagard. Semakin banyak dokumen yang nantinya dipelajari akan memudahkan dalam pengerjaan tulisan. Penulis juga akan bisa membuat kesimpulan dari banyaknya pandangan informasi berbagai dokumen yang dipelajari. Adapun dokumen yang dipelajari untuk kebutuhan yaitu CV seniman dan beberapa katalog yang menuliskan tentang biografi seniman serta foto-foto karya dan deksripsi karya.. Adapun beberapa lokasi yang dijadikan sebagai rujukan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebutuhan Tugas Akhir ini adalah Cosmos Street Art Studio yang merupakan studio pribadi seniman beralamat di Dusun Ngalik, Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Studi Literatur

Studi literatur dalam pembuatan katalog anotasi yaitu kegiatan pengumpulan data serta informasi terkait seniman. Selain itu

pengumpulan referensi terkait katalog anotasi serta landasan teori yang dibutuhkan selama proses penciptaan karya katalog anotasi dan penyusunan tugas akhir. Literatur yang dijadikan rujukan berupa buku, katalog, jurnal, web, serta dokumen pribadi langsung dari seniman.

3. Instrumen Pengumpulan Data

a. Telepon Genggam

Telepon genggam pada praktik proses penciptaan katalog anotasi memiliki fungsi untuk merekam. Hasil dari rekaman dapat digunakan sebagai sumber yang dapat diolah sebagai salah satu acuan penulisan. Selain itu. Untuk mengambil dokumentasi foto ataupun video dalam proses wawancara. Informasi online juga bisa diakses melalui telepon genggam untuk menambah informasi yang diperlukan. Telepon genggam yang digunakan ialah telepon genggam keluaran xiaomi yaitu redmi 9T berwarna hitam doff.

b. Laptop

Laptop digunakan untuk mengelola data yang didapat melalui perangkat lunak. Laptop digunakan untuk mengetik, mengedit serta mengakses data secara digital. Merek laptop yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah laptop merek acer berwarna merah hitam

c. Alat Tulis

Alat tulis seperti pena dan buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara ataupun informasi yang didapat dan perlu untuk dicatat. Selain itu untuk membantu mempermudah dalam memproses berpikir dalam mengerjakan.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan (bagi mahasiswa dan

institusi, bagi seniman, dan bagi masyarakat), metode penciptaan (metode pendekatan dan metode pengumpulan data), dan sistematika penulisan.

2. Bab II Konsep

Pada bagian konsep berisikan tinjauan karya, konsep visual, dan konsep penyajian. Tinjauan karya merupakan referensi penulisan penciptaan katalog anotasi yang serupa dengan “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023”. Konsep visual merupakan ide-ide visual seperti desain katalog yang akan disusun. Konsep penyajian berisikan penjelasan terkait skema yang penyajian karya.

3. Bab III Proses Penciptaan

Pada proses penciptaan terdapat tiga sub-bab yaitu pra produksi, proses produksi, dan pasca produksi. Pra-produksi berisikan tahap-tahapan yang dilakukan sebelum melakukan proses penciptaan seperti pengumpulan data dan pengonsepan ide desain. Proses produksi merupakan tahapan kerja tim dalam pembuatan katalog anotasi. Pasca produksi merupakan tahapan setelah selesainya penciptaan karya.

4. Bab IV Pembahasan Karya

Pada bab pembahasan karya akan menjelaskan tentang hasil dari data yang didapat. Membahas detail klasifikasi karya “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023”

5. Bab V Penutup

Pada bagian penutup berisikan dua sub-bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang diambil berdasarkan bab-bab sebelumnya serta kesimpulan yang didapat dari proses pembuatan karya “Katalog Anotasi Seni Lukis Anagard Tahun 2014-2023” dan penyelesaian tugas akhir. Pada bagian saran berisikan evaluasi dari proses penyelesaian tugas akhir ini.